

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PSAK NO.16 TAHUN 2018 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA AMNAYA RESORT KUTA BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NYOMAN BUDI WAHYUNI
NIM. 1915613073**

**PROGAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PSAK NO.16 TAHUN 2018 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA AMNAYA RESORT KUTA BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NYOMAN BUDI WAHYUNI
NIM. 1915613073**

**PROGAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nyoman Budi Wahyuni

NIM : 1915613073

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16
Tahun 2018 Terhadap Laporan Keuangan Pada Amnaya
Resort Kuta Bali.

Pembimbing : 1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb.
2. I Made Sudana, S.E.,M.Si.

Tanggal Uji : Senin, 08 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bedung, 31 Juli 2022



Nyoman Budi Wahyuni

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PSAK NO. 16 TAHUN 2018 TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PADA AMNAYA RESORT KUTA BALI**

OLEH:

NYOMAN BUDI WAHYUNI

NIM. 1915613073

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi Pada Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali



Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Jeni Susanti, SE., M.Agb.
NIP. 19720131 199512 2 001

I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 19611228 199003 1 001

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disahkan Oleh
Jurusan Akuntansi
Ketua



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 19611228 199003 1 001

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PSAK NO. 16 TAHUN 2018 TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PADA AMNAYA RESORT KUTA BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 08 bulan Agustus tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb.
NIP. 19720131 199512 2 001**

ANGGOTA:



**1. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E.Ak.,M.Si
NIP. 197902242006042002**

**2. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA
NIP. 197101201994122002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16 Terhadap Laporan Keuangan Pada Amnaya Resort Kuta Bali”. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan pada semester VI Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.Com, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan laporan ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis di dalam penyusunan laporan ini.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan laporan PKL ini.

4. Ibu Jeni Susanti, SE.,M.Agb, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan dukungan semangat, bimbingan, dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan dukungan semangat, bimbingan, dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali khususnya rekan-rekan kelas VI C D3 Akuntansi yang telah memberikan dukungan moral dalam menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.
7. Orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, penulis memohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan dan penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Badung, 2 Agustus 2022

Nyoman Budi Wahyuni

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO.16
TAHUN 2018 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA AMNAYA
RESORT KUTA BALI**

ABSTRAK

Nyoman Budi Wahyuni

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada Amnaya Resort Kuta Bali. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aset tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan didukung analisis kuantitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa informasi-informasi mengenai perlakuan akuntansi aset tetap dan data sekunder berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi beserta daftar aset tetap perusahaan tahun 2021. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada Amnaya Resort Kuta Bali belum sepenuhnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. Ini dibuktikan dengan adanya ketidaksesuaian terhadap pengukuran aset tetap yaitu aset tetap yang sudah tidak layak atau sudah rusak masih tercantum dalam daftar aset dan kesalahan dalam menghitung biaya penyusutan tanpa melihat waktu perolehan aset tetap tersebut sehingga nilai buku yang tersaji dalam laporan posisi keuangan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai sebenarnya.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Aset Tetap, Laporan Keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16

**THE ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS BASED ON PSAK
NO.16 YEAR 2018 ON FINANCIAL STATEMENTS AT AMNAYA
RESORT KUTA BALI**

ABSTRACT

Nyoman Budi Wahyuni

This study aims to analyze the accounting treatment of fixed assets and their effect on the financial statements of the Amnaya Resort Kuta Bali. This study was conducted by analyzing the extent to which cooperatives have implemented fixed asset accounting policies based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.16. The method used in this study is a qualitative descriptive analysis method and supported by quantitative analysis method, the data sources used in this study are primary data in the form of information regarding the accounting treatment of fixed assets and secondary data in the form of statements of financial position, income statements and a list of fixed assets of company in 2021. From the results of the research that has been carried out, it shows that the accounting treatment of fixed assets at the Amnaya Resort Kuta Bali is not fully in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.16. This is evidenced by the discrepancy with the measurement of fixed assets, namely fixed assets that are not feasible or have been damaged are still listed in the asset list and errors in calculating depreciation costs regardless of time of acquisition of the fixed assets so that the book value presented in the statement of financial position has a value greater than its actual value.

Keywords: Accounting Treatment, Fixed assets, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.16.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pikiran Peneliti	11
2.3 Kajian Teori	12
2.3.1 Pengertian Akuntansi	12
2.3.2 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.3.3 Aset Tetap	18
2.3.4 Pengeluaran Setelah Masa Perolehan	24
2.3.5 Pengertian Penyusutan dan Metode Penyusutan	27
2.3.6 Penghentian Aset Tetap	33

2.3.7 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud	36
2.3.8 Dampak Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan	41
BAB III METODELOGI.....	42
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	42
3.1.1 Lokasi Penelitian	42
3.1.2 Objek Penelitian	42
3.2 Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data	42
3.2.1 Jenis Data	42
3.2.2 Sumber Data	43
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	43
3.2.4 Teknik Analisa Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Amnaya Resort Kuta Bali ...	46
4.1.1 Pengakuan	46
4.1.2 Pengukuran	51
4.1.3 Penyajian Serta Pengungkapan	53
4.2 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Amnaya Resort Kuta Berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2018	53
4.2.1 Pengakuan	54
4.2.2 Pengukuran	59
4.2.3 Penyajian dan Pengungkapan.....	63
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	65
4.3.1 Kesesuaian dan Ketidakesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap PSAK No.16	65
4.3.2 Terhadap Laporan Keuangan	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Aset Tetap Yang Bermasalah	5
Tabel 4.1 Daftar Aset Tetap Berwujud	47
Tabel 4.2 Nilai Penyusutan	52
Tabel 4.3 Penyajian Dalam Laporan Posisi Keuangan	54
Tabel 4.4 Koreksi Nilai Akibat Penghentian Aset	59
Tabel 4.5 Kesesuaian dan Tidak Kesesuaian Perlakuan Aset Tetap Amnaya Resort Kuta Bali Dengan PSAK No.16 Tahun 2018	65



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Aset Tetap Berwujud Amnaya Resort Kuta

Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan

Lampiran 3. Laporan Laba Rugi

Lampiran 4. Dftar Pembelian Aset Tetap Berwujud Tahun 2021

Lampiran 5. Koreksi Daftar Pembelian Aset Tetap Berwujud Tahun 2021

Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 Sebelum dan Sesudah Koreksi

Lampiran 7. Dokumen Pengeluaran Kas Pemeliharaan Aset

Lampiran 8. Dokumen Penjualan Aset Tetap Berwujud

Lampiran 9. Daftar Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bali dikenal sebagai lokasi wisata yang banyak diminati, industri kepariwisataan yang berkembang, tidak terlepas dari banyaknya kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang datang ke Bali, hal ini karena Bali terkenal akan keindahan panorama yang memanjakan wisatawan selama berada di Bali. Perkembangan pariwisata yang pesat perlu diimbangi dengan kelengkapan fasilitas yang disediakan untuk kenyamanan wisatawan baik yang sedang berlibur maupun berbisnis ke Bali. Satu unsur penting dari kepariwisataan adalah akomodasi yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang perkembangan industri pariwisata secara menyeluruh. Perkembangan dibidang pariwisata dapat dilihat dari banyaknya hotel-hotel yang telah berdiri di daerah yang strategis seperti Kuta, Sanur, Nusa Dua, Ubud, dan masih banyak lagi daerah lainnya.

Hotel merupakan salah satu bentuk akomodasi yang menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan para tamu atau wisatawan seperti penginapan, restoran, bar, dan spa. Sejak awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus corona yang berasal dari China. Wabah Covid-19 berdampak didalam sektor perekonomian yang mengakibatkan perusahaan kecil, menengah maupun besar yang akhirnya mengalami penurunan, ketika semakin banyak pekerja yang terinfeksi maka semakin banyak pula biaya untuk perawatan dan juga biaya produksi yang ditanggung.

Setiap hotel harus mampu hidup dalam waktu yang lama, dalam artian harus mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk mencapai tujuan utama yaitu memperoleh laba yang optimal atas pengelolaan keseluruhan dari sumber daya yang hotel miliki. Dalam mencapai tujuan tersebut, setiap hotel harus mampu memberikan informasi akuntansi untuk mengetahui keadaan keuangan sebenarnya dengan membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Salah satu jenis laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan yang secara umum menggambarkan aset, liabilitas dan ekuitas. Dalam menjalankan bisnis perhotelan selain berupa liabilitas dan ekuitas, aset merupakan hal penting berupa kekayaan hotel yang harus dikelola dengan baik untuk mendapatkan manfaat bagi hotel tersebut.

Pentingnya Aset tetap sebagai penggerak aktivitas dalam usaha perhotelan menghasilkan pendapatan yang perlu dinilai dan dilaporkan secara wajar perlakuan akuntansinya, serta mengacu pada standar yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Tahun 2018 yang merupakan dasar pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Pada umumnya Aset tetap dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu Aset tetap berwujud (*tangible aset*) dan Aset tetap tidak berwujud (*intangible aset*).

Pengaruh Aset tetap sangat dominan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perhotelan. Hal ini di sebabkan karena Aset tetap di gunakan untuk memproduksi jasa. Dengan kata lain, pendapatan perusahaan berasal dari penyewaan Aset tetapnya, baik berupa penyewaan ruang gedung, tempat

menginap atau mengadakan pertemuan, kendaraan untuk transportasi tamu, dan berbagai Aset lainnya yang mendukung terciptanya kenyamanan bagi pelanggan hotel tersebut. Perlakuan akuntansi terhadap Aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Dikarenakan fungsi aset yang tetap sama selama umur manfaatnya sehingga untuk mencatat biaya aset dalam neraca keuangan perlu untuk dilakukan penyusutan nilai aset tetap secara berkala dengan periode waktu tertentu untuk memastikan nilai sebenarnya dari suatu aset. Jika tidak dilakukan depresiasi atau penyusutan, maka nilai aset yang tercatat dalam neraca keuangan akan selalu lebih tinggi dari nilai sebenarnya.

Amnaya Resort Kuta Bali adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan yang terletak di pusat Kuta Bali. Perusahaan ini memiliki sejumlah Aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, inventaris kantor dan beberapa peralatan seperti AC, kipas angin, televisi, telepon dan lain-lain, yang berjumlah Rp7.834.237.922,78 yang telah dilaporkan pada laporan keuangan dengan 121 aset sebagai alat pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Ditemukan bahwa terdapat perlakuan Aset tetap yang belum sesuai dimana permasalahan perlakuan akuntansi Aset tetap yang terjadi pada Amnaya Resort Kuta Bali yang belum sesuai dengan PSAK No. 16 dalam hal pengakuan yaitu, terdapat aset tetap berwujud inventaris AC Sharp 1.5 Pk AhAU berwarna putih diperoleh pada tanggal 23 Febuari tahun 2018 dengan harga

perolehan Rp7.875.000,00 dan umur ekonomis 5 tahun telah mengalami kerusakan yang mengakibatkan tidak dapat diperbaiki dan digunakan lagi, namun tidak dihentikan penggunaannya dan telah disimpan di dalam gudang sejak bulan Juli tahun 2021. Perusahaan tidak melakukan penghapusan atau penghentian terhadap aset tersebut, dan pembebanan biaya penyusutan tahun 2021 tetap dilakukan selama satu tahun penuh sehingga menyebabkan saldo yang tercatat pada akun beban akumulasi tidak menunjukkan jumlah yang sebenarnya.

Permasalahan selanjutnya yaitu pada aset tetap Linen dan *Bed Matras Romance* 10 pcs yang dibeli pada tanggal 9 Maret 2021 dimana harga perolehannya sebesar Rp45.000.000,00 dengan taksiran umur ekonomis 4 tahun tanpa nilai residu. Permasalahan yang terjadi pada aset tetap ini yaitu perusahaan langsung menyusutkannya selama satu tahun penuh pada saat menghitung biaya penyusutan tanpa melihat waktu perolehan aset tetap tersebut. Akibat dari kesalahan perhitungan yang dilakukan perusahaan maka akan berpengaruh pada laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi.

Menurut PSAK No. 16 “Penyusutan suatu aset dimulai ketika aset siap untuk digunakan”. Perlakuan aset tetap yang tidak sesuai dengan PSAK No.16 akan membawa pengaruh kepada laporan keuangan. Nilai Aset tetap yang dicatat terlalu besar maka penyusutan yang timbul akan besar juga sehingga menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi kecil, begitu juga sebaliknya. Berikut data aset tetap berwujud yang bermasalah tahun 2021 di Amnaya Resort Kuta Bali dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Data Aset Tetap Yang Bermasalah
Amnaya Resort Kuta Bali
Per 31 Desember 2021

Kode	Nama Aset	Jml Aset	UE	Waktu Perolehan	Biaya Perolehan	Metode Penyusutan
Inventaris						
1171	AC Sharp 1.5 Pk Ah-AU (Putih)	1 unit	5	23-02-2018	7.875.000,00	Garis Lurus
Linen dan Bed						
1169	Matras <i>Romance</i> 10 pcs	10 pcs	4	09-03-2021	45.000.000,00	Garis Lurus
Total					52.875.000	

Sumber: Amnaya Resort Kuta

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, aset tetap Inventaris AC Sharp 1.5 Pk Ah-AU berwarna putih kode 1171 sebanyak 1 unit dengan umur ekonomis 5 tahun diperoleh pada tanggal 23 Pebruari 2018 dan biaya perolehan sebesar Rp7.875.000,00 dimana aset inventaris ini menggunakan metode penyusutan garis lurus.

Aset tetap yang bermasalah selanjutnya adalah aset Linen dan *Bed* Matras *Romance* kode 1169 sebanyak 10 pc s dengan umur ekonomis 4 tahun yang diperoleh pada tanggal 9 Maret 2021 dimana biaya perolehan 10 pcs Matras *Romance* sejumlah Rp45.000.000,00 yang menggunakan metode penyusutan garis lurus.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang maka, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No 16 Terhadap Laporan Keuangan Pada Amnaya Resort Kuta Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada Amnaya Resort Kuta Bali menurut PSAK No.16 Tahun 2018?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada Amnaya Resort Kuta Bali dan dampaknya terhadap laporan laba rugi dan laporan neraca tahun 2021 menurut PSAK No.16 Tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada Amnaya Resort Kuta Bali berdasarkan PSAK No.16 Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui akuntansi Aset tetap pada Amnaya Resort Kuta Bali serta dampaknya terhadap laporan laba rugi dan laporan neraca tahun 2021 menurut PSAK No. 16 Tahun 2018.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap.

Selain itu, sebagai bahan pembanding dari ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian sejenis di Politeknik Negeri Bali, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan serta sebagai bahan evaluasi perlakuan akuntansi aset tetap yang selama ini telah dijalankan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada Amnaya Resort Kuta Bali adalah aset tetap berwujud yang diakui dan diukur berdasarkan biaya perolehan, pada pengakuan biaya selanjutnya perusahaan membuat kebijakan pengelompokan biaya-biaya apa saja yang bisa dikategorikan sebagai pengeluaran modal atau sebagai pengeluaran pendapatan dan juga memperhatikan manfaat dari pengeluaran tersebut beserta jumlah yang dikeluarkan, pengakuan penghentian aset hanya saat aset dijual, pengukuran setelah pengakuan awal aset menggunakan model biaya, dan aset tetap berwujud disajikan serta diungkapkan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
2. Penerapan perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada Amnaya Resort Kuta Bali dengan PSAK No.16 Tahun 2018 secara garis besar belum sepenuhnya sesuai karena pada perusahaan ditemukan tidak adanya kebijakan yang diberikan oleh perusahaan mengenai pengakuan penghentian aset yang tidak lagi memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan masih tetap diakui nilai aset tersebut dan

penyusutannya selain itu pengukuran setelah pengakuan awal yang penyusutannya tidak dihitung dari saat aset tetap berwujud diperoleh melainkan langsung disusutkan setahun penuh. Pengaruh ketidaksesuaian perlakuan akuntansi aset tetap berwujud terhadap laporan posisi keuangan mengakibatkan perbedaan nilai buku aset tetap berwujud yang lebih rendah dibandingkan dengan tersajinya perhitungan akumulasi penyusutan, kapitalisasi dan penghentian aset tetap berwujud yang baik dan benar. Sedangkan pada dampaknya terhadap laporan laba rugi adalah laba yang dihasilkan pada periode tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tersajinya perhitungan beban penyusutan aset yang diperoleh tahun 2021, beban penyusutan, biaya pemeliharaan aset yang telah dihitung dengan baik dan benar. Sedangkan untuk penghentian aset yang tidak diperhitungkan oleh perusahaan mengakibatkan laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang sebenarnya karena rugi atas penghentian aset tidak diperhitungkan.

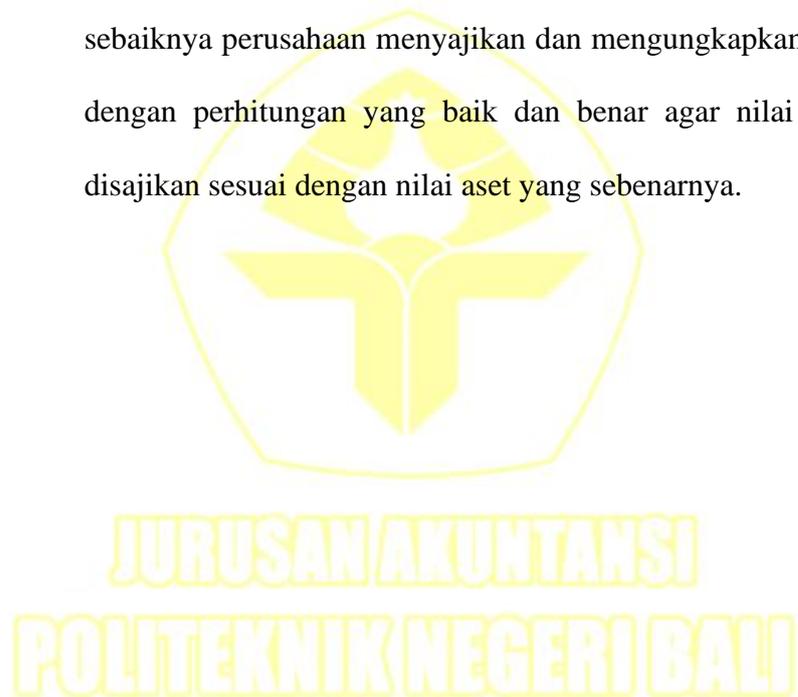
5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan PSAK No.16 Tahun 2018 adalah:

1. Pada penghentian pengakuan aset perusahaan, sebaiknya perusahaan menghentikan aset yang tidak lagi memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan, dengan cara menghapuskan

aset tersebut dan perusahaan tidak perlu lagi menghitung beban penyusutan untuk periode berjalan.

2. Dalam pengukuran setelah pengakuan awal sebaiknya perusahaan lebih teliti untuk menghitung beban penyusutan pada saat bulan perolehan aset dan tidak langsung menyusutkannya selama setahun penuh, begitu pula dengan periode-periode yang akan datang.
3. Dalam hal penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan sebaiknya perusahaan menyajikan dan mengungkapkannya sesuai dengan perhitungan yang baik dan benar agar nilai aset yang disajikan sesuai dengan nilai aset yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2017. *Intermediet Accounting* edisi 8. Jakarta. Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta
- Effendi, Rizal. 2015. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP Pada CV Sekojing Ogan Ilir. Universitas Tridianti Palembang.
- Fahimsah, Elly Syuroya. 2016. Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16. Universitas Islam Negeri (UIN)
- Fachruddin, Muhammad. 2013. Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada Hotel Harsa Dumai. Universitas Islam Negeri (UIN)
- Harahap, Sofyan. 1994. Akuntansi Aset Tetap. Jakarta
- Hasan, I. (2004). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, H. Malayu SP. 2010. Manajemen:: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Edisi Revisi, Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, Widyawati Lekok. 2013. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta. Yogyakarta : BPPE-Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. PSAK No. 16 Tentang Aset Tetap-Edisi Revisi 2018. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jusup, Al Haryono,. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 2. Edisi 7. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.1
- Jusup, Al Haryono. 2016. Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 1. Edisi 7. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.1
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weigandt dan Terry D. Warfield. 2008, *Akuntansi Intermediate*, Jilid Keduabelas, Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. YOGYAKARTA .Yogyakarta: LIBERTY
- Ndruru, Nelly Safitri. 2017. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Yonnas Hotel Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. STIE Nias Selatan

Purba, Marisi P. 2013. Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud. Bandung: Graha Ilmu

Rudianto, 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga

Soemarso, S R. 2002. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 2. Penerbit: UPP AMP YKPN.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung. PT Reflika Aditama.

Sujarweni, V. Wiratna. 2016 Pengantar Akuntansi. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.

